

# ILMU DAN PENDIDIKAN DI TINJAU DARI SURAT AL-'ALAQ AYAT 1-5

**Sudarto**

Dosen Tetap STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

E-mail : sudartokampus@gmail.com

## **Abstract**

Science is a conscious effort to investigate, find to increase human understanding from various aspects of reality in the human realm. These aspects are limited so that a definitive formula is produced. Education discusses the process of reciprocal adjustment between humans and humans and nature with regular development and refinement of all moral, intellectual and physical potential. Education is a basic effort to prepare students through activities of guidance, teaching and training. While education as a phenomenon is the event of an encounter between two or more people whose impact is the development of a life view, attitude of life, or life skills that is one or several parties, both of which must be breathed or inspired by Islamic teachings and values. The Qur'an has repeatedly explained the importance of knowledge. Education is not only about science but also about morals so that it can be balanced and also able to carry out tasks as servants of Allah Almighty and the Caliph in the face of the earth with Islamic teaching values. God repeats the command to read 2 times, because according to the habit, one can read something smoothly after repeating it several times, so also in seeking knowledge we cannot automatically grasp the knowledge given by the teacher but try to write, memorize, and practice it. God teaches all knowledge, and with that knowledge we are different from animals that have no reason, so as humans we should always seek knowledge and practice it throughout life.

**Keyword** : *science, educations, qs. al-alaq*

## **Pendahuluan**

Islam adalah satu-satunya agama samawi yang memberikan perhatian besar terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dapat dilihat pada apa yang ditegaskan dalam Al-Qur'an, dan pada apa yang secara empiris dapat dalam sejarah. Secara normative-teologis, sumber ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah yang diakui sebagai

pedoman yang dapat menjamin keselamatan hidup di dunia dan akhirat, amat memberikan perhatian besar terhadap pendidikan.

Perhatian ini dibuktikan melalui turunnya wahyu pertama Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5. Sebagian mufassirin menyatakan bahwa ayat tersebut sebagai proklamasi dan motivasi terhadap ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, kita memberikan skala prioritas yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan. Tanpa itu, kita akan terus diatur, dijajah, didekte oleh bangsa lain yang lebih maju ilmu pengetahuan dan teknologinya. Dengan kemajuan iptek kita dapat mensejahterakan umat manusia, dan mengelola alam dengan baik.

Sejalan dengan itu, Al-Quran menegaskan tentang pentingnya tanggungjawab intelektual dalam melakukan kegiatan. Dalam kaitan ini, Al-Qur'an selain mengajarkan manusia dalam arti seluas-luasnya hingga akhir hayat, mengharuskan agar seseorang bekerja dengan ilmu pengetahuan, keahlian, keterampilan, yang dimiliki.

## **Pembahasan**

### **A. Gambaran Umum Tentang Ilmu dan Pendidikan**

Ilmu pendidikan membahas tentang proses penyesuaian diri secara timbal balik antara manusia dengan manusia dan alam dengan pengembangan dan penyempurnaan secara teratur dari semua potensi moral, intelektual, dan jasmaniah. Pendidikan adalah usaha dasar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.

Ilmu pendidikan merupakan sebuah sistem pengetahuan tentang pendidikan yang diperoleh melalui riset yang disajikan dalam konsep-konsep pendidikan. Isi ilmu pendidikan terbentuk dari unsur-unsur yang berupa konsep-konsep tentang variabel pendidikan dan bagian-bagian yang berupa skema konseptual tentang komponen-komponen pendidikan.

Pendidikan menurut John Dewey adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin akan terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan

orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan social. Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana ia hidup.

Pendidikan Islam itu sendiri adalah pendidikan yang berdasarkan Islam. Isi ilmu adalah teori. Isi ilmu bumi adalah teori tentang bumi. Maka ilmu pendidikan adalah teori-teori tentang pendidikan. Pengertian ilmu dan pendidikan bahkan diperluas cakupannya sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan sebagai aktifitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental dan social.

Sedangkan pendidikan sebagai fenomena adalah peristiwa perjumpaan antara dua orang atau lebih yang dampaknya adalah berkembangnya suatu pandangan hidup, sikap hidup, atau keterampilan hidup yang salah satu atau beberapa pihak, yang kedua pengertian ini harus bernafaskan atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As Sunnah.

## **B. Bentuk Ujaran**

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1)Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.(3) Yang mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.(4) Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (QS Al-Alaq ayat 1-5).<sup>1</sup>*

## **C. Analisis Kata-Kata Kunci**

---

<sup>1</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy., *Tafsir Al Qur'anul Majid An-Nuur.*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Utama, 2000)., hlm 4647.

Kata **اِقْرَأْ** iqra' diambil dari kata **قَرَأَ** qara'a yang berarti *menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu*. Objeknya bersifat umum, objek tersebut mencakup segala hal yang dapat terjangkau. Huruf **ب** (ba') pada kata **بِسْمِ** (bismi) ada juga yang memahaminya sebagai fungsi pernyataan sehingga ayat tersebut berarti "*bacalah disertai dengan nama Tuhanmu*"

Sementara ulama memahami kalimat **بِسْمِ رَبِّكَ** *bismi rabbika* bukan dalam pengertian harfiahnya. Sudah menjadi kebiasaan masyarakat Arab sejak masa Jahiliyah mengaitkan suatu pekerjaan dengan nama sesuatu yang mereka anggap agung.<sup>2</sup>

#### **D. Analisis Semantika Ayat/Tafsir Ayat**

**اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ**

##### ***Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan***

Bacalah Al-Qur'an yang telah diturunkan kepadamu dan awalilah dengan menyebut nama Tuhanmu yang sendirian dalam menciptakan makhluk. Karena dengan membaca, ilmu pengetahuan akan diperoleh. Dan dengan menyebut nama Allah, niscaya keberkahan, kemenangan dan petunjuk akan didapatkan.

**اِقْرَأْ أَوْ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ**

##### ***Bacalah, dan tuhanmulah Yang Maha Pemurah.***

Bacalah apa yang telah diturunkan oleh Tuhanmu Yang Maha Pemurah. Dia akan membukakan pikiranmu apabila kamu mau membaca. Dan dia akan memberimu pemahaman apabila kamu belajar.

**الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ**

##### ***Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.***

---

<sup>2</sup> M Quraish Shihab., *Tafsir Al Misbah.*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012)., hlm 454-465.

Dialah tuhan yang mengajarkan cara menulis dengan pena kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka bisa mencatat, menyimpan, dan menukil semua ilmu pengetahuan dan berita. Ketahuilah, sesungguhnya ena yang bentuknya kecil itu mempunyai manfaat yang sangat besar dan mulia.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

***Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.***

Dia mengajarkan kepada manusia apa saja yang tidak mereka ketahui sebelumnya, lalu Dia mengangkat mereka dari gelapnya kebodohan kepada cahaya ilmu pengetahuan, dari jurang kelalaian ke langit kesadaran. Singkatnya, dengan ilmu semua keutamaan akan diperoleh.<sup>3</sup>

**E. Asal-Usulnya Ayat/Asbabun Nuzul**

Sebagian besar mufasir percaya bahwa ayat-ayat Surah Al-Alaq merupakan surah pertama yang turun ke hati Nabi SAW. Bahkan ada pendapat yang mengatakan ,semua musafir meyakini tentang lima ayat pertama surah Al-Alaq ini sebagai wahyu pertama yang langsung diterima Nabi Muhammad Saw. Kandungan kelima ayat tersebut dianggap membenarkan pendapat ini.

Sejumlah hadist menuturkan, Nabi Muhammad saw sedang berada di Gua Hira ketika Jibril as turun dan berkata kepadanya “jibril(Nyatakanlah). Nabi Saw mengatakan bahwa “tidak bisa membaca”. Jibril memeluknya untuk yang kedua kali,namun jawaban yang didengarnya pun tetap sama.Akhirnya pada kesempatan keempat,Jibril berkata, “Bacalah,Nyatakanlah!) dengan nama tuhanmu yang menciptakan”. (dilanjutkan dengan membaca empat ayat berikutnya). Setelah penyampaian lima ayat tadi selesai,Jibril meninggalkan Nabi Muhammad Saw.

Selanjutnya, Nabi Saw yang energinya habis lantaran menerima cahaya waktu pertama itu, dating mengunjungi istrinya Khadijah dan berkata kepadanya, “Selimuti aku,selimuti aku dengan jubah”.

---

<sup>3</sup> ‘Aidh Al Qarni., *Tafsir Muyassar.*, (Jakarta Timur: Qisthi Press, 2008)., hlm 632-633

Dalam keterangan ini diceritakan tentang sebuah hadist yang dinukil dalam Majma' al-Bayin, karya Thabrsi, Khadijah berkata kepada Muhammad saw, "Allah tidak akan membawakan sesuatu pun kepadamu melainkan kebaikan karena engkau orang yang amanah, melunasi utang-utang, mempererat hubungan kekerabatan (silaturahmi) dan jujur dalam berbicara."

Khadijah melontarkan ungkapan itu dan kemudian pergi mengunjungi Waraqah bin Naufal. (Waraqah adalah saudara Khadijah dan termasuk orang Arab yang terpelajar). Ia menjelaskan kepada Waraqah seputar apa yang dialami Muhammad dan ia mengimbuahkan bahwa Muhammad telah mendengar suara yang berkata "Wahai Muhammad katakanlah: "Bidmillah hirohmanirohim, Alhamdulillahil robbil al-amin, (sampai akhir surah al-Fatihah)"; Dan ucapkanlah: "La Illaha Illallah."

Waraqah berkata "Berbahagialah engkau! Berbahagialah engkau! Menurut apa disebutkan dalam Taurat dan Injil, jelaslah bahwa ia adalah utusan Allah dan ia orang yang dikatakan oleh Isa al-Masih sebagai sebuah berita gembira. Ia akan mempunyai agama seperti agama Musa. Ia adalah seorang rosul, Ia akan diperintahkan untuk berjuang diperang suci (jihad) segera setelah ini. Seandainya aku hidup nanti, aku akan bersamanya dalam perang suci itu."

Belakangan, Ketika Waraqah meninggal, Rosulullah saw berkata, "Aku melihatnya disurga (surga dari pengadilan yang lebih rendah) yang memiliki suatu derajat tinggi karena ia telah mengimani dan membenarkanku."

Tentu saja, sejumlah pernyataan yang tak enak didengar yang dikutip mustahiberbagai kitab sejarah atau sebagian tafsir perihal periode kehidupan Muhammad ini tampaknya tidak benar. Adalah tidak mustahil apabila semua kisah keliru itu dimasukkan oleh musuh-musuh Islam demi menodai baik gagasan tentang agama suci (islam) maupun pribadi pembawanya, Muhammad saw.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Allamah Kamal Faqih Imani., *Tafsir Nurul Qur'an.*, (Jakarta: Al Huda, 2006) hlm., 179-181.

## F. Pokok Bahasan

Sebelum membahas pada pokok bahasan diatas, terlebih dahulu perlu membahas tentang apa yang dimaksud dengan ilmu dan pendidikan.

### 1. Makna Ilmu

Ilmu (*Inggris: Science, Arab: العلم*) adalah usaha-usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan rumusan yang pasti.

Ilmu bukan sekedar pengetahuan (knowledge), tetapi merangkum sekumpulan pengetahuan berdasarkan teori-teori yang disepakati dan dapat secara sistematis diuji dengan seperangkat metode yang diakui dalam bidang tertentu. Dipandang dari sudut filsafat, ilmu terbentuk karena manusia berusaha berpikir lebih jauh mengenai pengetahuan yang dimilikinya.

Kata ilmu berasal dari Bahasa Arab *العلم* yang berarti memahami, mengerti, atau mengetahui. Dalam kaitan penyerapan katanya, ilmu pengetahuan dapat berarti memahami suatu pengetahuan, dan ilmu social dan sebagainya.

### 2. Makna Pendidikan

Sebelum kita tinjau lebih lanjut apa yang dimaksud dengan pendidikan, terlebih dahulu perlu kiranya diterangkan dua istilah yang hampir sama bentuknya yaitu paedagogie dan paedagogik. Paedagogie artinya pendidikan, sedangkan paedagogik artinya ilmu pendidikan.

Pedagogic atau ilmu pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. Pedagogic berasal dari kata Yunani paedagogia yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”.<sup>5</sup>

### 3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dalam Al-Qur'an

---

<sup>5</sup> M Ngalim Purwanto., *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis.*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014)., hlm 3

Al-Qur'an telah berkali-kali menjelaskan akan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan sengsara. Tidak hanya itu, Al-Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memiliki ilmu dan pendidikan pada derajat yang lebih tinggi. Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang artinya: *"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..."*.

Al-Qur'an juga telah memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan, sebagaimana surat At-Taubah ayat 122 yang artinya: *"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka menjaga dirinya"*.

Pada dasarnya pengembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif islam dipustkan pada konsepsi tauhid. Manusia sebagai subjek dari ilmu, diharapkan akan bertambah keyakinannya kepada Allah sehingga hasil akhir dari sebuah pengembangan ilmu pengetahuan dalam pandangan islam, selalu dikembalikan kepada "pusat" pengetahuan itu sendirin yaitu Allah SWT.

Dari QS Al-'Alaq ayat 1 terlihat dengan jelas konsepsi yang sudah disebutkan diatas. **"Bacalah dengan menyebut Tuhanmu"**. Mengenai ayat ini Sayyid Qutb dalam tafsirannya yang sangat terkenal Fi Zhilalil Qur'an.

### **G. Implikasi Ilmu Pengetahuan Dalam Dunia Pendidikan**

Dari uraian dalam pembahasan kandungan QS Al Alaq ayat 1-5 dan implikasinya yaitu:

1. Perintah membaca dalam QS Al Alaq ayat 1-5 tersirat makna tentang wajibnya manusia membaca, baik membaca ayat-ayat Allah yang tertulis (Al-Qur'an) maupun ayat-ayat Allah yang tidak tertulis berupa alam jagad raya beserta hukum kausalitasnya.

2. Allah-lah yang menjadikan manusia berkemampuan membaca dan memberikan ilmu yang manusia tidak pernah mengetahui apapun sebelumnya. Hal ini juga memberikan informasi kepada masyarakat ilmiah tentang sumber ilmu pengetahuan yaitu dari Allah swt.
3. Metode dalam belajar tentang ilmu ada dua pendekatan, yaitu ta'lim insani (didaksi dengan manusia) dan ta'lim Rabbani (didaksi dengan bimbimhan Tuhan).
4. Pendidikan tidak hanya tentang ilmu pengetahuan tetapi juga mengenai akhlak sehingga bisa seimbang dan juga mampu menjalankan tugas sebagai hamba Allah swt dan khalifah dimuka bumi dengan nilai-nilai ajaran islam.
5. Allah mengulangi perintah membaca 2 kali, karena menurut kebiasaan, seseorang bisa membaca sesuatu dengan lancar setelah beberapa kali mengulanginya, begitu juga dalam mencari ilmu kita tidak bisa otomatis bisa menangkap ilmu yang diberikan guru akan tetapi dengan ikhtiar menulis, menghafal, dan mengamalkannya.
6. Allah mengajarkan semua ilmu, dan dengan ilmu itulah kita berbeda dengan binatang yang tidak mempunyai akal, sehingga sebagai manusia hendaknya kita selalu mencari ilmu dan mengamalkannya sepanjang hidup.<sup>6</sup>

## **Kesimpulan**

Dari beberapa uraian yang terdapat dalam surat Al Alaq ayat 1-6 yang mengenai tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan dapat ditarik benang kesimpulan sebagai berikut :

1. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan yang

---

<sup>6</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shieddieqy., *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur.*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra,2000)., hlm 4645-4646.

membacanya adalah ibadah dimana ayat yang pertama turun adalah QS Al-Alaq ayat 1-5 yang didalamnya ada perintah untuk membaca.

2. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pendidikan adalah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik.
3. Surat Al-Alaq berisi penjelasan tentang perintah membaca dalam arti yang seluas-luasnya, membaca ayat yang tersurat maupun tersirat, yang berkaitan perintah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Surat Al-Alaq berisi penjelasan tentang kekuasaan Allah untuk menciptakan manusia dan memberikan nikmat karunia berupa membaca. Uraian diatas sangat membantu dalam merumuskan tujuan pendidikan. Surat tersebut juga perlunya upaya mengembangkan ilmu pengetahuan sebagai sarana pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Imani, Allamah Kamal Faqih. 2006. *Tafsir Nurul Qur'an*. Jakarta: Al-Huda.

Al Qarni 'Aidh. 2008. *Tafsir Muyassar*. Jakarta Timur: Qisthi Press.

Ash-Shieddiqy Teungku Muhammad Hasbi. 2000. *Tafsir Al Qur'anul Majid An-Nuur*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.

Shihab M Quraish. 2012. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Purwanto M Ngalim. 2014. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.